Daily Report

Wednesday, Nov 4th 2026

PHINTRACO SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 **Ext. 8304**
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Selasa (3/11). Indeks S&P500 dan Nasdaq Composite ditutup menguat, seiring para investor kembali masuk ke saham-saham teknologi utama setelah sempat tertekan, serta bersiap menyambut hasil pemilu *midterm* AS. Saham perusahaan chip menguat, meskipun kekhawatiran seputar belanja AI yang didanai oleh utang masih membayangi. Sebelumnya mayoritas indeks di bursa Asia bergerak di teritori negatif yang terutama didorong oleh koreksi pada saham semikonduktor karena kekhawatiran melambatnya pertumbuhan permintaan yang didorong oleh AI (3/11).

Investor menantikan hasil pemilihan umum *midterm* di AS, yang hasilnya berpotensi memengaruhi berbagai sektor, mulai dari teknologi hingga utilitas. Masalah inflasi diperkirakan akan menjadi isu sentral. Harga energi meningkat sejak dimulainya perang AS-Iran, yang memicu kenaikan biaya untuk komoditas seperti bensin dan solar. Kuatnya belanja konsumen serta investasi di bidang AI telah membantu menopang pertumbuhan ekonomi AS secara lebih luas. Namun sebagian pemilih juga mengungkapkan kekhawatiran mengenai dampak AI terhadap lapangan kerja.

Harga minyak turun dengan WTI bergerak di kisaran US$96/*barel* dan Brent pada US$103/barel. Harga minyak melemah di tengah harapan pasar bahwa AS dan Iran akan mencapai penyelesaian diplomatik, meskipun sebelumnya dilaporkan AS telah menyerang Pulau Qeshm di Iran (3/11). *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 6 bps pada level 4.96% (3/11). Harga emas spot ditutup melemah 0.5% di level US$3,927/*troy oz* (3/11). Penguatan dolar AS dan *yield* obligasi pemerintah AS memberikan tekanan pada emas, sementara para investor menantikan hasil pemilu *midterm* AS untuk mendapatkan petunjuk mengenai kebijakan fiskal.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 03-11-2026

Event Name	Actual	Forecast	Previous
United States JOLTs Job Openings (Sep)	7.523M	7.10M	7.079M
United States Factory Orders MoM (Sep)	1.8%	1.2%	0.3%
United States LMI Logistics Managers Index (Oct)	70.7	-	70.2
United States JOLTs Job Quits (Sep)	3.365M	3.05M	3.044M
United States 6-Week Bill Auction	3.940%	-	3.950%
Euro Area ECB Machado Speech	-	-	-
Germany 5-Year Bobl Auction	3.14%	-	3.22%
South Korea 30-Year KTB Auction	4.070%	-	4.495%

Source : *tradingeconomics.com*

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 04-11-2026

Event Name	Date	Forecast	Previous
United States ISM Services PMI (Oct)	4-Nov-26	54.8	54.9
United States Balance of Trade (Sep)	4-Nov-26	$-108B	$-105.6B
United States Exports (Sep)	4-Nov-26	$320.3B	$315.2B
United States Imports (Sep)	4-Nov-26	$429.1B	$420.8B
Euro Area Inflation Rate YoY Flash (Oct)	4-Nov-26	4.0%	3.8%
Euro Area Core Inflation Rate YoY Flash (Oct)	4-Nov-26	2.5%	2.5%
Germany S&P Global Composite PMI Final (Oct)	4-Nov-26	52.8	53.8
China RatingDog Services PMI (Oct)	4-Nov-26	51.5	51.6

Source : *tradingeconomics.com*

Global Indices as of 03-11-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,621.85	2.34	0.14%
STI	5,269.29	34.54	0.65%
SSEC	3,608.10	29.93	0.82%
HSI	23,525.97	132.65	0.57%
Nikkei	63,081.86	208.25	0.33%
CAC 40	8,020.31	-27.38	-0.34%
DAX	25,864.62	-116.47	-0.45%
FTSE	10,638.43	-122.9	-1.14%
DJIA	51,786.72	-197.26	-0.38%
S&P 500	7,568.92	27.52	0.36%
Nasdaq	25,372.01	207.646	0.83%

Source *: Bloomberg*

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	96.72	0.63	0.66%
Oil Brent	103.60	1.17	1.12%
Nat. Gas	2.90	0.00	0.03%
Gold	3,929.18	0.50	0.01%
Silver	49.67	0.13	0.26%
Coal	149.50	-0.95	-1.94%
Tin	49,659.00	786.00	1.61%
Nickel	15,415.00	-5.00	-0.55%
CPO KLCE	4,551.00	-8.00	-2.11%

Source *: Bloomberg | tradingeconomics.com*

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,160.00	4.00	0.02%
EUR/USD	1.12	0.00	0.03%
USD/JPY	158.67	0.02	0.01%

Source *: Bloomberg*

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : *tradingeconomics.com*

JAKARTA COMPOSITE INDEX - *Daily Chart*



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5000] [Pivot : 4900] [Support : 4750]

IHSG ditutup melemah pada level 4,904.29 (-3.78%) di perdagangan Selasa (3/11). Semua sektor melemah dengan pelemahan terbesar pada sektor *basic material* (-6%), yang terutama dikontribusikan oleh koreksi pada saham berbasis nikel dan emas. Hal ini akibat produksi nikel dalam negeri yang akan dibatasi untuk menjaga harga tetap tinggi dan akibat koreksi harga emas. Secara teknikal, IHSG berpotensi akan uji level 4,650-4,750 jika *support* di 4,900 tidak mampu menahan penurunan lebih lanjut.

Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2026 menjadi 5.4%–5.5%, lebih rendah dibandingkan perkiraan sebelumnya di 5.6%–6.0%. Hal ini mencerminkan meningkatnya tekanan eksternal terhadap prospek ekonomi domestik. Revisi ini berpotensi membatasi optimisme investor terhadap prospek laba emiten, terutama sektor yang sensitif terhadap daya beli dan aktivitas ekonomi, seperti konsumer, ritel, dan properti.

Menteri Keuangan menegaskan Pemerintah tidak akan memberlakukan skema pungutan pajak baru pada 9 November 2026, termasuk isu terkait pungutan pajak digital oleh perbankan, fintek, hingga *e-commerce*. Klarifikasi ini diharapkan meredakan kekhawatiran pelaku usaha dan masyarakat terhadap potensi kenaikan biaya transaksi digital. Sementara itu Pemerintah tengah merancang perubahan aturan DHE SDA untuk mendorong eksportir mengonversi lebih banyak devisa dalam dolar AS ke Rupiah. Kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat likuiditas dan meningkatkan ketahanan pasar keuangan domestik, namun perlu dicermati dampaknya terhadap fleksibilitas likuiditas eksportir.

Top picks (4/11): MAPI, ICBP, UNVR, PGAS dan ULTJ.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup *mixed* pada Selasa (3/11).
- Investor kembali masuk ke saham-saham teknologi utama setelah sempat tertekan.
- Investor menantikan hasil pemilu *midterm* AS.
- KSSK menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 menjadi 5.4%–5.5%.
- Menkeu menegaskan Pemerintah tidak akan memberlakukan skema pungutan pajak baru pada 9 November 2026.
- Pemerintah tengah merancang perubahan aturan DHE SDA.
- Harga minyak melemah karena harapan akan tercapai kesepakatan AS dan Iran (3/11).
- *U.S. 10 year Bond Yield* naik lebih dari 6 bps pada level 4.96% (3/11).
- Harga emas spot ditutup melemah 0.5% di level US$3,927/*troy oz* (3/11).
- IHSG berpotensi uji level 4,650-4,750 jika *support* di 4,900 tidak mampu menahan penurunan lebih lanjut.
- *Top picks* (4/11): MAPI, ICBP, UNVR, PGAS dan ULTJ.

JCI Statistics as of 03-11-2026

4904.29 -3.78% -192.54

	Value
%Weekly	-6.87%
%Monthly	-19.85%
%YTD	-43.28%
T. Vol (Shares)	26.59 B
T. Val (Rp)	11.72 T
F. Net (Rp)	- 575.01 B
2026 F. Net (Rp)	-98.61 T
Market Cap. (Rp)	8,655 T
2026 Lo/Hi	4904.29/ 9174.47
Resistance	5000
Pivot Point	4900
Support	4750

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

ISSI Statictics as of 03-11-2026

163.74 -3.83% -6.52

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Sep'26	11.87%
Import Growth (YoY) - Sep'26	18.41%
BI Rate - Oct'26	5.75%
Inflation Rate - Oct'26 (MoM)	0.22%
Inflation Rate - Oct` 26 (YoY)	3.23%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

***Source** : BI | BPS | IDX*

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Dec-26
Inflation	01-Dec-26
Interest Rate	18-Nov-26
Foreign Reserved	06-Nov-26
Trade Balance	01-Dec-26

***Source** : BI | BPS*

MARKET NEWS

BBYB PT Bank Neo Commerce Tbk

PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp430.98 miliar hingga 3Q26. Kinerja tersebut didukung oleh pendapatan bunga bersih (NII) sebesar Rp1.69 triliun, yang menunjukkan tren peningkatan secara kuartalan dari Rp548.14 miliar pada 1Q26 menjadi Rp576.04 miliar pada 3Q26. Pendapatan berbasis komisi juga tumbuh 5.67% YoY menjadi Rp90.55 miliar. Dari sisi efisiensi, rasio BOPO membaik menjadi 81.77% dari 82.81% pada periode yang sama tahun sebelumnya, sementara NPL gross turun menjadi 2.78% dari 2.92%. Adapun CAR meningkat menjadi 53.40% dari 46.73%, dengan total kredit Rp6.73 triliun dan DPK Rp11.86 triliun per September 2026.

MIDI PT Midi Utama Indonesia Tbk

PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) mengumumkan pembagian dividen interim tahun buku 2026 sebesar Rp127.05 miliar atau setara Rp3.8 per saham. Keputusan tersebut telah ditetapkan oleh Direksi dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada 2 November 2026. Pembagian dividen ini didukung oleh kinerja keuangan 9M26, dengan pendapatan neto mencapai Rp16.6 triliun, meningkat 9.17% YoY, serta laba bersih tumbuh 19.5% YoY menjadi Rp705.57 miliar. Selain itu, perseroan memiliki saldo laba ditahan sebesar Rp3.22 triliun dan total ekuitas Rp4.85 triliun. *Cum dividend* di pasar reguler dan negosiasi dijadwalkan pada 11 November 2026, dengan pembayaran pada 1 Desember 2026.

AMRT PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) membukukan pendapatan neto sebesar Rp101.28 triliun hingga 3Q26, meningkat 7.21% YoY dari Rp94.47 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis produk, penjualan makanan tumbuh 7.96% YoY menjadi Rp72.14 triliun, sementara penjualan non makanan meningkat 5.43% YoY menjadi Rp29.14 triliun. Pertumbuhan pendapatan mendorong laba sebelum pajak naik 7.05% YoY menjadi Rp3.19 triliun. Namun, kenaikan beban operasional membatasi pertumbuhan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi 3.90% YoY atau Rp2.40 triliun. Laba per saham juga meningkat menjadi Rp58.43 dari Rp55.75.

ITMG PT Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) akan membagikan dividen tunai interim tahun buku 2026 sebesar US$74.20 juta atau setara sekitar Rp1,191.09 per saham. Keputusan pembagian dividen tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada 30 Oktober 2026. Pembagian dividen didukung oleh kinerja keuangan per 1H26, dengan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$106.00 juta, saldo laba ditahan sebesar US$1.51 miliar, dan total ekuitas sebesar US$1.91 miliar. *Cum date* di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 10 November 2026, dengan pembayaran dividen dijadwalkan pada 18 November 2026.

JSMR PT Jasa Marga (Pesero) Tbk

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) berencana menggabungkan dua anak usahanya, PT Lintas Marga Jawa (LMJ) dan PT Trans Optima Luhur (TOL), ke dalam PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT) sebagai bagian dari upaya konsolidasi bisnis jalan tol. Rencana penggabungan tersebut akan dimintakan persetujuan pemegang saham melalui RUPSLB pada 25 November 2026, bersama agenda perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus perseroan. Manajemen menyatakan aksi korporasi ini merupakan transaksi afiliasi antara entitas yang berada di bawah kendali Jasa Marga dan bukan transaksi material yang memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan ketentuan POJK 17/2020. Konsolidasi ini diharapkan menyederhanakan struktur organisasi dan pengelolaan bisnis tol Trans Jawa melalui JTT sebagai *subholding*.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
AUTO			Rp3600	13-Oct-26	11-Nov-26	18-Nov-26
Right Issue	**Ownership**	**HMETD**	**Cum Date**	**Start Trading**	**End Trading**	**Exercise Price**
MGLV	100	15	4-Nov-26	10-Nov-26	23-Nov-26	Rp8880
RUPS						**Date**
RDTX						4-Nov-26
AMOR						4-Nov-26
MINE						4-Nov-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI

DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.